

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM QUIZ TERHADAP  
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA PADA MATERI  
LAPORAN LABA RUGI DI KELAS XI AKUNTANSI  
SMK NEGERI 1 PORTIBI**

**Oleh:**

Rahmad Aroma Hasibuan

Dr. Fitriani Harahap, S.Pd., M.E., Abdi Tanjung, S.Pd., M.M

Pendidikan Ekonomi Fakultas IPS dan Bahasa, IPTS

*This study aims to know whether there is a significant influence of using team quiz learning model on students' accounting achievement on the topic income statement at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Portibi. The research was conducted by using quasi experimental method (pretest post test one group design) with 37 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of using team quiz learning model was 93 (very good category) and (b) the average of students' accounting achievement on the topic income statement before using team quiz learning model was 49.32 (poor category) and after using team quiz learning model was 85.67 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample  $t_{test}$  and helping SPSS version 22, the result showed the significant value was less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). It means, there is a significant influence of using team quiz learning model on students' accounting achievement on the topic income statement at the eleventh grade students of SMK Negeri 1 Portibi.*

**Keywords:** *team quiz learning model, income statement*

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kenyataannya masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar akuntansi siswa menyusun laporan keuangan masih ada yang rendah utamanya mengenai materi laporan laba rugi. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang

bersangkutan, hasil belajar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan secara keseluruhan masih rendah. Salah satunya, yaitu ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan materi laporan laba rugi. Sebagaimana dilihat dari persentase nilai-nilai ulangan pada materi laporan laba rugi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Portibi yang diperoleh dari daftar nilai harian siswa dari Ibuk Zuhijja, S.E selaku guru bidang studi Akuntansi. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 75. Persentase siswa yang memenuhi ketuntasan minimal dengan rata-rata 85 sebanyak 35% dari 37 siswa atau sebanyak 13 siswa, dan persentase siswa yang belum memenuhi ketuntasan minimum dengan rata-rata 65 sebanyak 65% atau 24 siswa.

Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini bisa terjadi karena siswa kesulitan dalam belajar dan tidak menyukai

pelajaran akuntansi, mungkin disebabkan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat dalam menyampaikan pelajaran. kurangnya pengetahuan siswa dalam memahami akuntansi sehingga membawa pada situasi dan kondisi yang kurang baik pada saat ini. Secara umum faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa materi laporan laba rugi yaitu : Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Apabila keadaan ini dibiarkan terus – menerus maka kemungkinan hasil belajar akuntansi siswa akan rendah dan akhirnya akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu juga akan berdampak kepada tujuan pendidikan secara Instruksional, secara Institusional bahkan secara Nasional. Dampak pencapaian pendidikan secara Instruksional adalah siswa tidak akan dapat mendeskripsikan laporan laba rugi secara umum maupun secara khusus padahal mendeskripsikan laporan laba rugi adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan bagian Akuntansi. Kemudian dampak secara Institusional adalah tidak akan tercapai tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan formal yang mendidik dan membimbing siswa. Selanjutnya dampak secara Nasional adalah tidak akan terwujud Pendidikan Nasional dan pengangguran akan semakin banyak.

Dengan demikian, salah satu solusi dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan laba rugi dengan penerapan model pembelajaran team quiz. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Materi Laporan Laba Rugi Di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Portibi”**.

## 1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada materi Laporan Laba Rugi

Belajar merupakan kecakapan atau kemampuan yang diperoleh seseorang atau keterampilan setelah ia mengikuti kegiatan-kegiatan belajar. Dimana melalui proses belajar inilah maka akan menambah ilmu pengetahuan seseorang yang diperoleh dari pengalaman dengan lingkungannya. Menurut Dzamarah dan Zain (2006:38) menjelaskan bahwa “Belajar pada hakikatnya merupakan “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya perubahan fisik , mabuk gila, dan sebagainya.”

Untuk mengetahui apakah seseorang berhasil dalam melakukan kegiatan belajar maka dilakukan evaluasi atau tes hasil belajar. Terjadinya perubahan dalam diri siswa pada suatu keadaan merupakan keberhasilan belajar yang berorientasi pada prestasi belajar yang diperoleh, maka prestasi tersebut adalah hasil belajar. Dimana hasil belajar adalah suatu perubahan yang terdapat pada diri individu setelah mengikuti proses pembelajaran serta dari berbagai pengalaman, dimana berupa aktivitas perubahan dari segi pengetahuan, perubahan sikap, kecakapan, dan tingkah laku kearah yang lebih baik. Menurut Sukmadinata (2009:102) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik”.

Pada umumnya terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Selain dari faktor internal, faktor eksternal sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya pemilihan model pembelajaran yang tepat oleh seorang guru. Sehingga siswa

merasa tidak bosan dalam belajar dengan suasana belajar yang menyenangkan dan akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Untuk lebih memahami hakikat hasil belajar akuntansi terutama mengenai laporan laba rugi, maka terlebih dahulu diuraikan definisi laporan laba rugi. Dimana laporan laba rugi adalah suatu laporan yang merupakan bagian dari laporan keuangan, laporan laba rugi wajib disusun oleh suatu perusahaan yang sudah go public maka hukumnya sangat wajib untuk membuat laporan laba rugi.

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya/beban-beban dari perusahaan untuk suatu periode tertentu. Adapun tujuan dari pembelajaran laporan laba rugi adalah sebagai alat untuk mengetahui kemajuan yang dicapai oleh perusahaan dan juga mengetahui berapakah hasil bersih atau laba yang didapat dalam suatu periode. Pada dasarnya laporan laba rugi mencakup empat elemen pokok dalam laporan laba rugi antara lain yaitu: 1). Pendapatan (*Revenue*), 2). Beban (*Expense*), 3). Kerugian (*Losses*), 4). Keuntungan (*Gains*). Untuk lebih jelasnya penulis akan memperjelas satu-persatu seperti berikut ini.

#### **a. Pendapatan (*Revenue*)**

Pendapatan adalah sebagai asset masuk atau asset yang naik lainnya atau hutang yang semakin berkurang, selama satu periode dimana suatu perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang atau memberikan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan. Menurut Muljo (2007:17) menyatakan bahwa “Pendapatan (*Revenue*) adalah arus masuk atau penambahan lain atas asset entitas atau penyelesaian liabilitas (kombinasi keduanya) yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi inti yang berkelanjutan dari suatu entitas.” Menurut Harahap (2008:239) menyatakan

bahwa “Pendapatan adalah sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada langganan atau mereka yang menerima jasa”.

#### **b. Beban (*Expenses*)**

Beban (*Expenses*) merupakan beban yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan operasi, misalnya: beban perlengkapan, beban gaji, beban sewa, beban iklan dan beban asuransi. Menurut Santoso (2010:90) menyatakan “Beban (*Expenses*) adalah arus keluar atau pemakaian aktiva atau terjadinya kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang disebabkan karena penyerahan barang atau produksi barang, pemberian jasa atau pelaksanaan aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi inti (*major/central operation*) yang berkelanjutan (*regular*) dari suatu perusahaan”.

#### **c. Kerugian (*Losses*)**

Menurut Muljo (2007:18) menyatakan bahwa “Kerugian (*Losses*) adalah penurunan equity (*net assets*) yang berasal dari transaksi periferil atau insidental pada suatu entitas dan dari semua transaksi lain dan kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi entitas kecuali yang dihasilkan dari expense atau distribusi kepada pemilik. Sedangkan menurut Santoso (2010:90) menyatakan “Kerugian (*Losses*) adalah penurunan dalam kepemilikan (ekuitas atau aktiva bersih) yang berasal dari transaksi periferil atau insidental pada suatu perusahaan dan dari transaksi atau kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi kepemilikan kecuali yang diakibatkan dari beban dan distribusi kepada pemilik (*distribution to owners*).

#### **d. Keuntungan (*Gains*)**

Menurut Hery (2009:146) menyatakan bahwa Keuntungan (*Gains*) adalah kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi periferil (transaksi dari luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun

keadaan-keadaan lainnya yang memengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.” Sedangkan menurut Harahap (2008:241) menyatakan bahwa “Keuntungan (*Gains*) adalah naiknya nilai ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entitas dan dari transaksi kejadian lainnya yang mempengaruhi entitas selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik.”

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa keuntungan (*Gains*) adalah kenaikan dalam kepemilikan yang berasal dari transaksi perifer atau insidental pada suatu entitas dan dari transaksi lain yang memengaruhi entitas kecuali yang diakibatkan atau yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik”.

## 2. Model Pembelajaran Team Quiz

### a. Pengertian Model Pembelajaran Team Quiz

Team Quiz merupakan salah satu model pembelajaran active learning. Model pembelajaran team quiz merupakan model dengan sistem pembagian kelompok belajar dimana materi belajar dibagi sesuai dengan kelompok belajar sehingga kelompok belajar akan mendapat kesempatan sebagai kelompok penanya maupun penjawab.

Menurut Silberman (2013:175) menyatakan bahwa “Team Quiz dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan model team quiz mengajak siswa bekerja sama dengan team nya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi”.

### b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Team Quiz

Salah satu faktor untuk mencapai

keberhasilan dalam proses belajar mengajar ialah pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa merasa senang dalam belajar dan tidak membuat mereka takut dalam mengemukakan pendapat. Menurut Istarani (2011:211) menyatakan “Agar pelaksanaan penggunaan model ini dapat dilakukan secara baik. **Kelemahan Team Quiz**

Tentunya disamping banyak kelebihan yang dapat kita peroleh dari model pembelajaran team quiz. Namun tidak menutup kemungkinan kelemahan atau kekurangannya pun tentu ada. Menurut Istarani (2011:212) menyatakan bahwa “Adapun yang menjadi kekurangan dari model pembelajaran team quiz sebagai berikut.”

- 1) Menyusun pertanyaan secara berkualitas merupakan pekerjaan sulit bagi siswa.
- 2) Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya.
- 3) Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada pertanyaannya daripada tidak bertanya.
- 4) Adanya kelompok yang bekerja kurang profesional dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.

## B. METODOLOGI

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Portibi yang beralamat di Desa Napahalas Kecamatan Portibi, yang di pimpin Oleh Bapak Zentro Hasibuan S.Pd dan guru bidang studi Akuntansi Ibu Zulkhijja S.E., S.Pd, Bapak Aris Dharma Putra S.Pd dan Ibu Dharmasyia Siregar S.Pd. Adapun alasan penullis menjadikan SMK Negeri 1 Portibi lokasi penelitian, yaitu dimana nilai hasil belajar menyusun laporan keuangan siswa materi Laporan Laba Rugi masih rendah dan sangat penting untuk dikaji lebih mendalam dan sepengetahuan penulis belum ada yang mengkaji tentang Model Pembelajaran Team Quiz terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi laporan laba rugi yang dilaksanakan ditempat tersebut sebelumnya. Sehingga

penulis memiliki keinginan kuat untuk meneliti Model Pembelajaran Team Quiz terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi laporan laba rugi yang nantinya akan dapat meningkatkan mutu mata pelajaran Akuntansi dan Ekonomi.

Menurut Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Portibi terdiri dari satu kelas berjumlah 37 orang. Peneliti menggunakan total sampling dimana seluruh populasi dijadikan menjadi sampel. Penentuan sampel pada dasarnya tidak ada yang mutlak untuk menentukan berapa persen sampel dari populasi yang akan diambil. Jadi, jumlah sampel yang diambil dari 37 populasi adalah tetap 37 siswa karena subjeknya kurang dari 100.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang kedua variabel, yaitu model pembelajaran Team Quiz (sebagai variabel X) dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Materi Laporan Laba Rugi (sebagai Variabel Y), dengan menggambarkan perhitungan Mean, Median, Modus, serta Tabel Distribusi Frekuensi, sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis agar diketahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel.

### C. HASIL PENELITIAN

#### 1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran Team Quiz Pada Materi Laporan Laba Rugi

Hasil analisis data yang dilakukan oleh observer berdasarkan penggunaan model pembelajaran team quiz dengan

indikator yang ditetapkan sebanyak 9 indikator diperoleh nilai rata-rata 93 berada pada kategori “Sangat Baik” artinya peneliti sudah menerapkan model pembelajaran team quiz sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 85,67 dengan jumlah responden 37 siswa, artinya berada pada kategori “Sangat Baik”. Apabila dibandingkan nilai rata-rata model pembelajaran 85,67 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 85 sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 80 untuk nilai tertingginya 100 dan jumlah keseluruhan adalah 3170.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan model pembelajaran team quiz pada materi laporan laba rugi salah satu solusi yang akan ditawarkan oleh peneliti yaitu penggunaan model pembelajaran team quiz sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi khususnya materi laporan laba rugi.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Test* dengan menggunakan software spss. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya terlihat pada table dibawah ini:

Hasil uji normalitas berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal berdasarkan kalkulasi data perolehan.

### b) Uji t-test

Berdasarkan kajian teoritis pada bab II, peneliti merumuskan hipotesis “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran

Team Quiz terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan laba rugi di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Portibi.

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t. Analisa pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan software SPSS. Berikut adalah tabel hasil olahan data SPSS.

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 22 tabel Paired Samples Test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 12,866 sig ( 2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig ( 2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$  ). Pada paired sample test diatas merupakan hasil analisis uji t, terlihat bahwa nilai mean sebesar -36,351 dengan nilai standar deviasi sebesar 17,185, taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,866 dan derajat kebebasan (df) 36 apabila dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 dengan nilai signifikansi sig ( 2-tailed) sebesar 0,000.

#### D. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Melalui analisis data di atas telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran team quiz terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan laba rugi di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Portibi. Hal tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah pemilihan model pembelajaran yang tepat salah satunya ialah penggunaan model pembelajaran team quiz.

Dalam pembahasan penelitian ini untuk penggunaan model pembelajaran team quiz ditetapkan 9 indikator sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran team quiz. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran team quiz di kelas XI

Akuntansi SMK Negeri 1 Portibi memiliki nilai perolehan rata-rata 93 berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya peneliti sudah melaksanakan/menerapkan model pembelajaran team quiz dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan laba rugi. Sejalan dengan Ningrum (2015) dari hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penerapan model pembelajaran active learning tipe team quiz terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X TKJ SMK Karikatama Metro hal ini dibuktikan dengan perhitungan analisis bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan terlihat pada taraf signifikan 5% adalah  $9,10 > 1,72$  dan pada taraf signifikan 1% yaitu  $9,10 > 2,51$  yang dapat dilihat pada G statistic, dengan demikian maka hipotesis diterima.

Selanjutnya hasil belajar adalah tingkat prestasi dan batas kemampuan dan kecakapan yang telah dicapai seorang individu setelah melalui proses belajar dan evaluasi yang diberikan, baik dalam pembelajaran, keterampilan, dan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai adalah hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan laba rugi. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, sebelum diterapkannya model pembelajaran team quiz di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Portibi, diperoleh nilai rata-rata 49,32 dengan jumlah responden 37 siswa, artinya berada pada kategori “Gagal”. Namun setelah diterapkan model pembelajaran team quiz berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, diperoleh nilai rata-rata 85,67 dengan jumlah responden 37 siswa, artinya berada pada kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan model pembelajaran team quiz pada materi laporan laba rugi salah satu solusi yang akan ditawarkan oleh peneliti yaitu penggunaan model pembelajaran team quiz sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi khususnya materi

laporan laba rugi. Sejalan dengan Dimiyati (2006:3), bahwa “Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”, secara formal hasil belajar anak ketika seorang anak tersebut dapat berinteraksi dalam belajarnya.

Kemudian setelah melakukan pengolahan data melakukan melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh indeks uji  $t$  12,866 sig ( 2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig ( 2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$  ), taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,866 dan derajat kebebasan (df) 36 apabila dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 dengan nilai signifikansi sig ( 2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $12,866 > 2,028$ ). Yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. (signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_a$  diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima disetujui kebenarannya, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran team quiz terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan laba rugi di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Portibi”. Hal ini juga diperkuat dengan kajian yang relevan Ningrum (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X TKJ SMK Karikatama Metro”. Dari hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penerapan model pembelajaran active learning tipe team quiz terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X TKJ SMK Karikatama Metro hal ini dibuktikan dengan perhitungan analisis bahwa  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel dan terlihat pada taraf signifikan 5% adalah  $9,10 > 1,72$  dan pada taraf signifikan 1% yaitu  $9,10 > 2,51$  yang dapat dilihat pada  $G$  statistic, dengan demikian maka hipotesis diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Produktif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produktif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Baridwan, Zaki. 2012. *Intermediat Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- B Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Cet. Pertama. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hery. 2009. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana
- Huda, Miftahul. 2011. *Kooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Mudjono, dan Dimiyati. 2010. *BelajardanPelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta
- Muljo, Hery Harjono. 2007. *Penentuan Belajar Akuntansi Menengah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Musfoqon. 2012. *Pengembangan Media dan sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prustasi Pustakama
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Persindo
- Ningrum. 2015. Pengaruh Model Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Semester Genap SMK Kartikatama Metro Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol.3

- No. 1 Tahun 2015; 93-103
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Ridwan. 2016. Pengaruh Keterampilan Guru Memberikan Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Materi Pokok Laporan Laba Rugi di Kelas XI IPS SMAN 1 Sayurmatinggi. Program Studi Pendidikan Akuntansi. STKIP Tapanuli Selatan.
- Ryanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta Kencana
- Sadeli, Lili M. 2009. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Santoso. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: PT RefikaAditama
- Silberman, M. 2013. *Active Learning*. Bandung: Nuansa Cendika
- Slavin., Robert E. 2010. *Active Learning London*. Allymand Ballon
- Soemarso. 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sukkandarmidi. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*: Gadjah Muda
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Penelitian Dengan Pendekatan Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Prigresif*. Jakarta: Kencana
- Trianto. 2009. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidik*. Jakarta: Kencana
- Yunita, Rima. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau.
- Winwin dan Ilham.2006. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana
- Zaini, H. 2008. *PembelajaranAktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandani.